



**IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT IN CREATIVE INTEGER  
ADDITION AND REDUCTION METHOD THROUGH  
DEMONSTRATIONS WITH EQUIPMENT P ERAGA PINUS CARDS  
FOURTH GRADE STUDENTS OF SDN 35 PARAK KARAKAH EAST  
PADANG DISTRICT SCHOOL YEAR 2015/2016**

**SIRNAYETTI**

**Volume 1 Nomor 1  
JIPS ISSN: 2579-5449**

---

**ABSTRACT**

---

Student difficulties experienced by students in the learning of mathematics, especially in the matter of addition and subtraction of integers, the cause is a fairly difficult subject matter. By using the method of demonstration using props pine students are expected to solve the problems associated with material addition and subtraction of integers .

This research was conducted in the second semester of academic year 2015 / 2016. The time needed to study this class action is two months. This study uses classroom action research procedures planned two cycles, if not successful will resume the next cycle.

The activities of each cycle consisting of: planning, action, observation, and reflection. The research subject of this class action is the fourth grade students of SD Negeri 35 Parak Karakah East Padang District Academic Year

2015/2016, the fourth grade students of SD Negeri 35 Parak Karakah were 30 students comprising 13 girls and 17 boys.

Observations carried out during the learning process by using observation sheet that was created earlier. Through Demonstration Method With Tool P eraga Pinus Cards Fourth Grade Students of SDN 35 Parak Karakah East Padang District Academic Year 2015/2016 is new learning for students of classes VI Elementary School 35 Parak Karakah East Padang District Academic Year 2015/2016, it can be a positive impact on the students themselves well in Improving student Achievement in summation Materials and Methods Through Integer Reduction Demonstration With Tool P eraga Pinus cards as well as increasing awareness among group members.

---

**Keywords: achievement method of demonstration**

---

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI  
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT  
MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN ALAT PERAGA  
KARTU PINUS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 35 PARAK  
KARAKAH KECAMATAN PADANG TIMUR TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

**ABSTRAK**

---

Kesulitan siswa yang dialami siswa dalam belajar matematika terutama dalam materi

penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, penyebabnya adalah materi pelajaran yang

lumayan sulit. Dengan menggunakan metode demonstrasi menggunakan alat peraga pinus diharapkan siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2015/ 2016. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 2 bulan. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas direncanakan dua siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan siklus berikutnya.

Kegiatan setiap siklus terdiri dari : Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016, siswa kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah berjumlah 30 siswa yang terdiri 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

**Kata Kunci:** prestasi belajar metode demonstrasi

## I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD tersebut dapat diperoleh data bahwa secara umum proses belajar mengajar masih *teacher centered*. Guru jarang menggunakan media atau alat pembelajaran yang juga seharusnya melibatkan siswa dalam penggunaannya. Hal ini menimbulkan siswa kurang memiliki kreatifitas dalam belajar matematika. Proses belajar yang cenderung siswa pasif hanya membuat siswa merasa tidak senang terhadap matematika dan bosan terhadap pelajaran matematika.

Bahkan guru kelas mengungkapkan bahwa selama ulangan harian matematika siswa sekitar 50 % tidak mencapai nilai 60 yaitu batas tuntas KKM, walaupun setelah itu juga diadakan ujian perbaikan. Selain, wawancara dengan guru, untuk menguatkan permasalahan maka dilakukan juga wawancara dengan siswa kelas IV yang diambil secara acak. Diperoleh hasil bahwa siswa tidak senang belajar matematika, karena sulit dan pembelajaran kurang menyenangkan.

Siswa enggan dan bahkan takut bertanya atau menjawab pertanyaan dikarenakan bingung terhadap materi yang dijelaskan guru, padahal guru selalu memberikan kesempatan bertanya yang seluas – luasnya kepada siswa. Proses belajar matematika yang dirasa siswa kurang menyenangkan ini dikuatkan dengan pernyataan guru bahwa memang selama ini belum

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Melalui Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Kartu Pinus Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa kelas VI SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat memberikan dampak positif terhadap siswa itu sendiri baik dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Kartu Pinus maupun peningkatan kepedulian antar anggota kelompok.

menggunakan model pembelajaran yang bersifat PAKEM, dikarenakan masih merasa kesulitan dalam penggunaan dan penerapannya.

Untuk membuktikan bahwa prestasi matematika siswa kelas IV tidak baik, maka dilakukan Pre Tes yaitu materi pra syarat konsep bilangan bulat. Materi pra syarat ini adalah materi pada kelas IV yang telah diajarkan. Hasil Pos Tes menunjukkan bahwa memang prestasi belajar matematika siswa kelas IV tidak baik karena tidak ada siswa yang nilainya mencapai 60 dari KKM yang ditentukan yaitu 60. Kondisi ini cukup memperhatikan dan perlu dicari pemecahan masalahnya.

Kesulitan siswa yang dialami siswa dalam belajar matematika terutama dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, penyebabnya adalah materi pelajaran yang lumayan sulit, model dan metode pembelajaran yang dilakukan guru belum memberikan pemahaman konsep yang lebih baik serta dapat mengaktifkan siswa baik fisik maupun mental dalam pembelajaran matematika dan tidak adanya media pembelajaran sebagai daya dukungnya.

Mengingat banyak sekali aplikasi bilangan bulat yang langsung dipakai dalam kehidupan sehari-hari, maka penguasaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat oleh siswa harus mendapat perhatian. Dari sejumlah metode yang ada, salah satu metode

yang dianggap paling tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa Sekolah Dasar adalah dengan menggunakan metode demonstrasi menggunakan alat peraga kartu pinus.

Dengan menggunakan metode demonstrasi menggunakan alat peraga pinus diharapkan siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Kegiatan belajar metode demonstrasi menggunakan alat peraga kartu pinus mempunyai nilai salur yang tinggi selain siswa bisa belajar tentang operasi bilangan bulat dengan mudah, siswa juga dapat menimbulkan sikap saling menghormati dan menimbulkan kreativitas siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan prestasi belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui metode demonstrasi dengan alat peraga pinus Kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016"

Perumusan Masalah 1) Apakah penerapan metode Demonstrasi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan Kartu Pinus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif ? 2) Apakah penerapan metode Demonstrasi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan Kartu Pinus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek afektif ?3) Apakah penerapan metode Demonstrasi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat menggunakan Kartu Pinus dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek Psikomotor ?

Tujuan Penelitian, Tujuan Umum 1).Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika. 2) Tujuan Khusus Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Meningkatkan hasil belajar materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat aspek kognitif melalui metode demonstrasi menggunakan kartu pinus. b) Meningkatkan hasil belajar materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat aspek afektif menggunakan metode demonstrasi menggunakan kartu pinus. s) Meningkatkan hasil belajar materi operasi

penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat aspek psikomotor menggunakan metode demonstrasi menggunakan kartu pinus.

Kerangka Berfikir Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Demikian pula seorang siswa yang sedang mengikuti belajar matematika di sekolah. Seharusnya mereka dapat memahami materi pembelajaran matematika tersebut begitu selesai proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) yang baik.

Selain itu, karakteristik objek matematika yang abstrak juga menyebabkan materi matematika sulit untuk dipahami siswa SD yang masih berada pada tahap berpikir konkret khususnya pada operasi bilangan bulat. Demikian pula dalam pelajaran, guru masih menggunakan model pembelajaran klasikal dengan metode ceramah, sehingga bisa menjembatani kesenjangan materi dan kemampuan berpikir siswa. Konsep yang diterima cenderung verbal, interaksi belajar didominasi guru, siswa menjadi pasif, tidak berani bertanya maupun menyampaikan pendapat, sehingga interaksi siswa tidak maksimal dan kreativitas siswa terhambat.

Dengan metode demonstrasi menggunakan kartu pinus, kemungkinan siswa akan melakukan penemuan serta dalam proses pembelajaran operasi bilangan bulat yang memungkinkan siswa bertambah pengetahuan serta membangun kerjasama, saling menghormati, dan timbul kreativitas. Tindakan guru dengan mencoba menggunakan metode demonstrasi melalui alat peraga kartu pinus, maka bertambah pengetahuannya, sikap serta ketrampilan dalam bidang akademik. Sehingga akan meningkatkan profesional dan kualitas guru. Dari uraian diatas, jadi dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi menggunakan alat peraga kartu pinus pada operasi bilangan bulat mata pelajaran matematika diduga akan meningkatkan hasil belajar siswa SD.

Hipotesis Tindakan Berdasarkan analisis teoritik dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: "Penerapan metode demonstrasi dengan alat peraga kartu pinus dapat meningkatkan hasil belajar matematika aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang

Timur Tahun Pelajaran 2015/2016''.

## II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini kami lakukan kepada siswa Sekolah Dasar. Tidak semua Sekolah Dasar di wilayah Parak Karakah kami jadikan penelitian. Kami memilih lokasi yang tepat untuk dilakukan penelitian. Lokasi tersebut adalah SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016, karena kami melihat bahwa ada salah satu sekolah dasar di Parak Karakah itu perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran, yang sebelumnya sudah baik untuk ditingkatkan lebih baik lagi.

SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 terdiri dari 6 kelas. Tidak semua kelas di SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 kami jadikan subyek penelitian. Peneliti kali ini melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV. Mengapa penelitian tindakan dilakukan dikelas IV ? Karena pada saat itu dikelas IV memang perlu dilakukan inovasi pembelajaran serta hasil belajar siswa yang masih rendah, khususnya mata pelajaran Matematika.

Penelitian tindakan kelas ini kami berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 sehingga penelitian ini tidak mengganggu tugas pokok guru dalam melakukan proses pembelajarannya. Dengan berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016, peneliti dapat mendapatkan informasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar dikelas, mengapa timbul masalah demikian, apa saja penyebab masalah tersebut dan sampai ditemukan pemecahannya.

Dengan demikian maka kualitas proses belajar mengajar jadi lebih efektif, dan ditingkatkan serta juga dapat meningkatkan pula hasil belajar. Karena hasil penelitian dibukukan maka sewaktu-waktu dikemudian hari dapat dibuka kembali. Dapat pula sebagai bahan referensi guru-guru yang ada di SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 maupun dari sekolah yang lain. Disamping itu juga dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2015/ 2016. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 2 bulan. Dimulai dari hari Senen tanggal 5 February 2016 sampai dengan Senen tanggal 30 April 2016 SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Waktu 2 bulan tersebut dipergunakan untuk melakukan beberapa kegiatan.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Reseach).

Dalam penelitian tindakan kelas tidak ada penentuan jumlah sampel dan jumlah populasi, yang ada hanya subjek penelitian karena seluruh siswa yang ada dikelas yang digunakan untuk penelitian tersebut dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pada tahun pelajaran 2015/ 2016 ini, siswa kelas IV Sekolah SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 30 siswa. Usia siswa kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 berada dikisaran 9 tahun sampai dengan 12 tahun. Dimana berasal dari latar belakang orang tua yang berbeda. Mata pencaharian orang tua atau wali murid siswa di SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 rata-rata mata pencahariannya yaitu petani dan PNS.

Teknik dan Alat Pengumpul Data, Dalam mendapatkan data dalam penelitian tindakan kelas ini diperlukan teknik dan alat pengumpul data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, maka akan memudahkan didalam melaksanakan penelitian, menjadi jelas dan runtut akan langkah-langkah yang dilakukan. Sedangkan dengan alat pengumpul data yang benar maka dapat diperoleh data yang akurat yang sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada.

Penelitian tindakan kelas terdapat 2 teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik non tes. a) Teknik tes Teknik tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus

dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan ketrampilan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis bentuk uraian yang dilakukan pada setiap akhir siklus yang telah dilaksanakan. Tes bentuk uraian ini merupakan tes hasil belajar produk. Menurut Triyanto (2010) tes hasil belajar produk digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan post test. b) Teknik non tes terdiri dari :

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mencatat serta mengadakan pengamatan secara teliti sarta pencatatan secara sistematis. Dalam lembar observasi ini di catat segala aktifitas siswa maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Lembar observasi ini akan diisi oleh observer pada setiap akhir pertemuan. Melalui lembar observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi secara rinci mengenai proses selama pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Angket Skala respon. Dalam angket skala sikap yang digunakan adalah angket skala sikap yang digunakan untuk mengungkap respon siswa melalui pengerjaan tugas tertulis dengan soal-soal yang lebih mengukur daya nalar atau pendapat siswa menggunakan metode demonstrasi.

Angket skala respon ini diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan tes subsumatif atau pada saat semua kegiatan siklus telah berakhir. Sedangkan untuk mengetahui sikap siswa maka menggunakan lembar afektifitas siswa.

Catatan lapangan adalah temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi,. Catatan lapangan bisa digunakan sebagai bahan pelengkap bagi pedoman observasi. Bentuk temuan ini berupa aktivitas siswa dan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara yang ditujukan kepada siswa yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan langsung terhadap pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Wawancara ini

dimaksudkan untuk melengkapi angket yang berisikan pendapat siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas, bahwa pengumpulan datanya menggunakan : 1) Lembar observasi Lembar observasi ini akan diisi oleh observer pada setiap akhir pertemuan. Melalui lembar observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi secara rinci mengenai proses selama pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru. 2) Soal Tes tertulis. Soal tes tertulis yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tes bentuk uraian. Soal-soal tes yang disusun berdasarkan atas indikator penyelesaian masalah yang akan diukur sehingga dapat melihat keberhasilan kegiatan. 3) Angket Derajat penilaian siswa terhadap suatu pernyataan yang berisi SS (Sangat Sejutu), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) yang disajikan dalam bentuk kalimat. 6) Pedoman wawancara, Pedoman wawancara yang dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan respon siswa terhadap penggunaan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran. Catatan lapangan, catatan lapangan ini berisi tentang catatan observer mengenai hambatan-hambatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran berlangsung.

Analisis Data, Setelah data penelitian tindakan kelas ini diperoleh maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif dan analisis kualitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor.

1. Analisis data hasil belajar aspek kognitif

2. Analisis data hasil belajar aspek afektif

Analisis data hasil belajar aspek afektif yaitu tentang sikap dan minat siswa terhadap proses pembelajaran matematika melalui metode demonstrasi menggunakan alat peraga kartu pinus. Peningkatan sikap siswa diukur menggunakan lembar afektif siswa, sedangkan peningkatan minat menggunakan angket. Penilaian sikap siswa diambil melalui lembar afektivitas siswa yaitu sikap =

$$\frac{\text{skor total siswa}}{X} \times 100$$

Skor maksimum

Skor	Ketrampilan yang dimiliki
$1 \leq \text{rata-rata} \leq 1,75$	Sangat kurang
$1,75 < \text{rata-rata} \leq 2,5$	Kurang
$2,5 < \text{rata-rata} \leq 3,25$	Baik
$3,25 < \text{rata-rata} \leq 4$	Sangat baik

( Jihad dan Haris, 2010 : 125 )

3. Analisis data hasil belajar matematika aspek psikomotor  
 Analisis data hasil belajar matematika aspek psikomotor yaitu tingkat ketrampilan siswa dalam menggunakan alat peraga kartu pinus. Penilaian ketrampilan diambil melalui lembar psikomotor yaitu ketrampilan =

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aktifitas}} \times 100$$

Skor	Ketrampilan yang dimiliki
$1 \leq \text{rata-rata} \leq 1,75$	Sangat kurang
$1,75 < \text{rata-rata} \leq 2,5$	Kurang
$2,5 < \text{rata-rata} \leq 3,25$	Baik
$3,25 < \text{rata-rata} \leq 4$	Sangat baik

( Wardhani, 2004 : 14 )

A. Indikator Penelitian

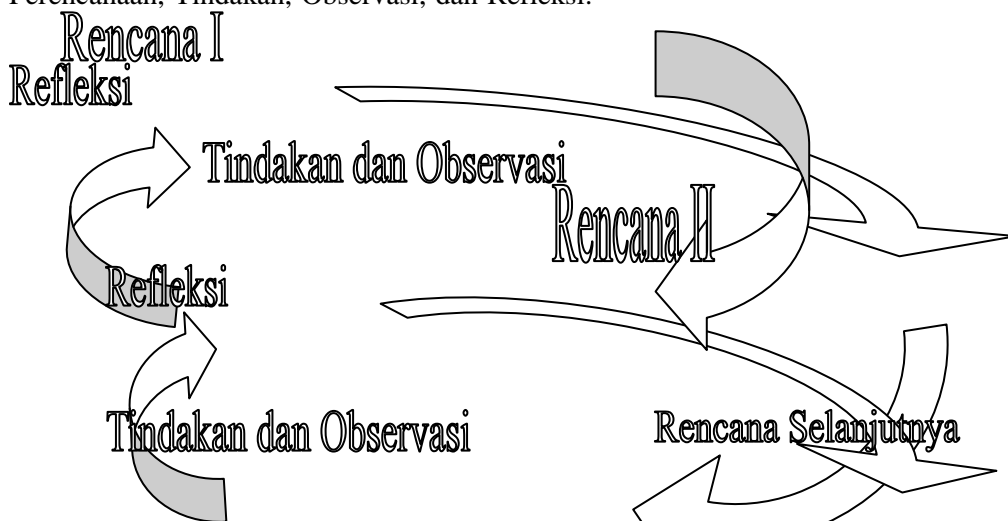
Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila :

1. Adanya peningkatan hasil belajar aspek afektif pada selama siklus.
2. Sekurang-kurangnya 85 % dari jumlah siswa hasil belajarnya yang mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 60.
3. Adanya peningkatan hasil belajar aspek psikomotor pada setiap siklus.

**III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas direncanakan dua siklus, apabila belum berhasil akan dilanjutkan siklus berikutnya. Kegiatan setiap siklus terdiri dari : Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

Adapun bentuk prosedur penelitian ditunjukkan dengan diagram pada gambar 3.1, bentuk desain penelitian tindakan kelas dari Kemmis & Mc Taggart diperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain penelitian tindakan kelas dari Kemmis & Mc Taggart

Perencanaan pelaksanaan penelitian meliputi: a) Mempersiapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah KTSP 2006 mata pelajaran matematika kelas IV sekolah dasar, standar kompetensi, hasil belajar, indikator, pendekatan, media/ alat peraga, dan sumber belajar yang akan digunakan dalam penelitian. b) Merumuskan model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV (empat) sekolah dasar dalam penyelesaian penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti merumuskan model pembelajaran dengan melalui metode demonstrasi menggunakan alat peraga kartu pinus untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tersebut.

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada metode demonstrasi.

b) Menyusun soal-soal evaluasi yang berupa tes tertulis untuk tes formatif dan subsumatif.

c) Menyusun instrumen penelitian yang akan di gunakan selama proses pembelajaran dan penelitian berlangsung.

Tindakan, Proses tindakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan jadwal yang ada di SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 dimana proses pembelajaran matematika di SD Negeri 35 Parak

Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 dimulai dari jam 07.00 WIB setiap paginya, yang dilaksanakan mulai dari jam pelajaran pertama sampai dengan jam pembelajaran ketiga.

Standar kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran materi operasi bilangan bulat berdasarkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat. Indikator pembelajaran yang diharapkan disesuaikan dengan Kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus yang berkaitan dengan Standar Kompetensi yang ditetapkan. Dalam penelitian tindakan kelas yang direncanakan dalam penelitian ini adalah 2 siklus dimana dalam siklus I digunakan untuk membahas materi mengurutkan bilangan bulat dan menjumlahkan bilangan bulat.

Dalam siklus II direncanakan untuk membahas materi mengurangi bilangan bulat. Pelaksanaan tindakan ini dipandu perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh peneliti. Serta peneliti dan bersama observer mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan dalam bentuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang lebih operasional tertera pada tabel berikut:

Tabel 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Alat Peraga Kartu Bilangan

No	Jenis kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Pendahuluan	Guru memberikan salam Guru mempresensi siswa Guru membuka pelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru menginformasikan metode pembelajarn yang akan digunakan	Siswa merespon Siswa memperhatikan Siswa memperhatikan Siswa memperhatikan Siswa memperhatikan
2.	Kegiatan Inti	Guru memberikan motivasi Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok guru memperagakan penjumlahan dua bilangan positif dan penjumlahan dua bilangan negatif dengan kartu pinus. (tahap 1)	Siswa merespon Siswa merespon Siswa memperhatikan dan merespon.

	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok	Siswa merespon
	Guru memperagakan menjumlahkan dua bilangan positif dan negatif bilangan bulat dengan kartu pinus.(Tahap 2)	Siswa memperhatikan dan merespon
	Guru memperagakan pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat positif dan pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif dengan menggunakan alat peraga kartu pinus. (Tahap 3)	Siswa memperhatikan dan merespon
	Guru memperagakan pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif dan sebaliknya dengan menggunakan kartu pinus.. (Tahap 4)	Siswa memperhatikan dan merespon
	Guru membimbing siswa menggunakan kartu pinus dalam menjawab latihan-latihan.	Siswa merespon
3. Penutup	siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	Siswa merespon dan mencatat tugas yang diberikan guru
	Guru memberikan kuis	Siswa mengerjakan soal
	Guru memberikan evaluasi	Siswa merespon
	Guru menginformasikan materi yang akan datang	Siswa memperhatikan
	Guru menutup proses belajar mengajar	Siswa merespon

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

Evaluasi pelaksanaan penelitian meliputi kreativitas siswa yang diukur dengan lembar observasi dan tes serta tindakan guru yang diukur dengan lembar observasi tindakan guru.

Refleksi Data yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis. Kemudian dilakukan refleksi untuk melaksanakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang terjadi maupun masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan.

Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti, observer dan guru kelas yang bersangkutan dalam bentuk diskusi.

Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merumuskan perencanaan berikutnya. Refleksi yang berupa diskusi tentang masukan dan saran-saran mengenai pelaksanaan tindakan, yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah selanjutnya. Langkah tersebut dituangkan dalam rencana terevisi untuk meakukan tindakan pada siklus berikutnya, hingga pembelajaran telah maksimal

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data, dan hasil pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Melalui Metode Demonstrasi



Dengan Alat Peraga Kartu Pinus Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa kelas VI SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat memberikan dampak positif terhadap siswa itu sendiri baik dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Metode Demonstrasi maupun peningkatan kepedulian antar anggota kelompok. 2) Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Kartu Pinus Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 pada awal pembelajaran masih belum nampak bentuk pembelajaran yang diharapkan, tetapi setelah beberapa tindakan dalam siklus, hasil prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 dan pemahaman Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Metode Demonstrasi dari tiap tindakan mengalami peningkatan. 3) Setelah beberapa tindakan dalam pembelajaran melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Kartu Pinus Pada Siswa Kelas IV SD

Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 terjadi peningkatan dalam kelompok dengan adanya kerjasama, diskusi, saling membantu dan merasa bertanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya.

Saran, berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dan dalam upaya peningkatan pembelajaran matematika di SD Negeri 35 Parak Karakah Kecamatan Padang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 direkomendasi sebagai berikut : 1) Pembelajaran Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Kartu Pinus ini dapat diuji cobakan dan dikembangkan di kelas. 2) Dalam Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Kartu Pinus, guru harus tetap berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan suatu pendekatan dengan memperhatikan karakter atau perbedaan, kemampuan dan tahap perkembangan siswa di SD. 3) Penyampaian materi pembelajaran dengan berdasarkan dari soal yang mudah sampai ke yang sulit. 4) Memberikan bimbingan dan latihan terus pada siswa yang mengalami kesulitan dalam perkalian dan pembagian yang merupakan dasar, yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran matematika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Haris, A dan Jihad, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi pressindo.
- Hamlik, O. (2006). *Buku Media Pendidikan*. Bandung. Alumni.
- Anitah, S. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Badrujaman, A. Dan Hidayat, R. (2009). *Cara Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Trans Info Media.
- Purwanto, N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Tiurlina dan Suwangsih, E. (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung. UPI PRESS
- Hamlik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, H.E. (2009). *Praktik Penilaian tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, S.B., dan Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Yamin, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Gaung Persada Perss.